



ASN Pemkot Yogya Dilarang Cuti Nataru

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta akan menyesuaikan kebijakan dari pemerintah pusat yang berlaku nasional yaitu tidak memberikan cuti bagi aparatur sipil negara pada libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2021. "Bagaimanapun juga, aparatur sipil negara (ASN) ini harus bisa menjadi contoh. Di masa pandemi ini, tentu saja harus bisa mencontohkan bagaimana mengurangi mobilitas," kata Wakil Wali Kota Yogya Heroe Poerwadi, Jumat (29/10).

Menurut dia, penghapusan cuti bersama pada Natal dan Tahun Baru 2021 yang ditetapkan secara nasional semata-mata bertujuan mengurangi kesem-

patan masyarakat untuk menikmati hari libur yang lebih panjang.

"Mencoret atau menggeser hari libur ditujukan supaya waktu libur tidak panjang karena jika ada libur panjang, maka otomatis berpotensi terjadi peningkatan mobilitas masyarakat antar wilayah dan kondisi ini juga berpotensi meningkatkan penularan Covid-19," katanya.

Ia berharap, ASN di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta dapat mematuhi ketentuan tersebut sehingga sejalan dengan upaya penurunan kasus. "Kami akan siapkan surat sebagai penguat kebijakan nasional tersebut," ujarnya.

Larangan cuti saat libur Natal dan

Tahun Baru tersebut, lanjut Heroe, justru membuka peluang untuk meningkatkan ekonomi wilayah. "Kami tidak memotong tunjangan untuk ASN. Mereka bisa membelanjakan tunjangan tersebut untuk membeli produk dari tetangga di sekitarnya," ucapnya.

Dengan demikian, Heroe berharap, perekonomian di wilayah tetap bisa bergerak sehingga pemulihan ekonomi akibat pandemi bisa cepat tercapai.

Meskipun demikian, Heroe mengatakan, tetap akan mewaspadai potensi meningkatnya kunjungan wisata ke Yogyakarta saat akhir tahun. "Wisatawan yang berlibur saat akhir tahun pasti

akan tetap ada karena tidak semua warga adalah ASN. Tentunya, kami harus melakukan persiapan supaya kasus yang sudah sangat turun bisa tetap terkontrol," katanya.

Ia pun berharap pelaku wisata tetap menjaga komitmen untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat karena tipe wisatawan pada akhir tahun diperkirakan lebih banyak didominasi wisatawan keluarga. "Jika menginap di hotel, maka tamu wajib menunjukkan sertifikat vaksinasi atau tes Covid-19 dengan hasil negatif. Jika menginap di keluarga, maka harus lapor ke wilayah," paparnya.

(*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005